



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 21 Oktober 2013

Halaman: 1

Media massa : **Radar**

# Awas, Sampah Picu Banjir

**Penghujan,  
BPBD Petakan  
Volume Sungai**

**JOGJA** - Hujan dengan intensitas tinggi diprediksi segera mengguyur Jogjakarta. Diperkirakan curah hujan akan tinggi akhir Oktober nanti.

Menyikapi hal tersebut, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja melakukan pemetaan wilayah terkena banjir. Ada sejumlah titik yang diawasi. Antara lain, Kali Belik dan Kali Manunggal

► Baca Awas... Hal 11

**Hindari Limpasan Air**

BPBD Kota Jogja sudah memetakan wilayah terkena banjir di Kota Jogja. Selanjutnya ada beberapa sungai dan kampung yang dinilai rawan banjir.

- **Kali Belik**  
Wilayah yang potensial diterjang banjir yakni Terban dan Klitren di Kecamatan Gondokusuman.
- **Kali Manunggal**  
Wilayah yang rawan banjir yakni Golo dan sekitar Jalan Batikan.

**AWAS...**  
Sambungan dari hal 1

Kedua sungai tersebut berpotensi banjir saat terjadi hujan deras dengan intensitas tinggi dan berdurasi lama.

Hujan deras akan memicu meningkatnya volume air sering melebihi batas normal. Kedua sungai tersebut kerap meluap hingga air turun ke permukaan jalan. Bahkan, pada musim penghujan lalu, air limpasan dari sungai sampai menggenangi permukiman warga.

Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarta mengatakan, Kali Manunggal dan Kali Belik sering melebihi kapasitas saat penghujan. Untuk mengantisipasi dan memastikan daya tampung air saat hujan, kata dia, jajarannya segera melakukan pemijauan.

"Belajar dari pengalaman dari musim kemarau, memasuki musim penghujan, hujan yang turun deras akan membawa tumpukan sampah. Entah sampah berasal dari rumah tangga atau dibuang sembarangan oleh warga. Itu yang menyebabkan air meluap," kata Agus kemarin (20/10).

Menurutnya, ada sejumlah wilayah di bantaran Kali Belik yang sering diterjang banjir. Wilayah itu antara lain Terban dan Klitren di Kecamatan Gondokusuman.

Limpasan air dari Kali Manunggal juga kerap menggenangi sejumlah permukiman. Di antaranya, kawasan Golo atau Jalan Batikan. Hal itu dipicu pembangunan Jalan Batikan di atas Kali Manunggal yang masih berlangsung.

BPBD punya imbauan untuk warga Kota Jogja. Mereka diminta warga untuk mewaspadai musim penghujan. Khususnya, warga yang tinggal di bantaran sungai.

"Tentunya belajar dari pengalaman setiap tahun saat datangnya musim penghujan. Harus menjadi pelajaran," jelasnya.

Selain dua sungai tersebut, BPBD juga memantau sungai-sungai lain yang melintasi Kota

2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

Jogja. Sungai yang dipetakan yakni Kali Winongo, Kali Code, dan Kali Gajah Wong.

Agus juga menyatakan, pentingnya peran serta dan kewaspadaan warga di bantaran sungai untuk mencegah banjir. Mereka mesti selalu berkoordinasi dengan BPPD melalui satuan tugas (satgas) yang ada di wilayah masing-masing.

Penanganan banjir di Kali Code, Kali Winongo, dan Kali Gajah Wong tak hanya dilakukan dengan menjaga kebersihan sungai dari sampah. Langkah lain yang dijalankan adalah membangun talud.

"Namun tidak semua dibangun talud karena melihat wilayah yang berdampak banjir terlalu besar. Juga supaya tidak mengganggu kelestarian mata air," ucapnya. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005